

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian kuantitatif, menggunakan desain penelitian pre-eksperimental dengan pendekatan pre test dan post test dengan desain one group di Puskesmas Sikumana.

Tabel 3.1 Jenis dan Desain Penelitian 1

Subjek	Pretest	Intervensi	Posttest
K	01	X	02

Keterangan:

K : Subjek

01 : Observasi melalui kuesioner sebelum intervensi (edukasi pendampingan keluarga)

X : Intervensi (edukasi pendampingan keluarga)

02 : Observasi melalui kuesioner sesudah intervensi (edukasi pendampingan keluarga)

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di Puskesmas Sikumana yang berjumlah 30 orang.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling non probabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *total sampling*. Total sampling adalah seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel. Dengan demikian, apabila dilakukan total sampling, maka peneliti tidak perlu lagi melakukan teknik sampling dan menentukan besar sampel minimal.

3.3 Pengambilan Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memakai semua anggota populasi sebagai sampel. Kriteria inklusif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu responden yang memenuhi kriteria yaitu:

1. Pasien TBC yang sedang menjalani pengobatan
2. Pasien yang memiliki pendamping keluarga
3. Pasien berusia ≥ 15 tahun
4. Keluarga yang kurang berperan dalam pendamping pasien
5. Pasien dan keluarga yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusif yaitu:

1. Pasien TBC yang tidak memiliki pendamping keluarga
2. Pasien dengan kondisi kesehatan yang sangat buruk atau kritis
3. Keluarga yang tidak terlibat dalam perawatan pasien
4. Pasien yang mengalami gangguan mental atau kognitif
5. Pasien atau keluarga yang menolak berpartisipasi

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori kondisi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- 1) Variabel Independen pada penelitian ini adalah pendampingan keluarga.
- 2) Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah tugas perawatan kesehatan.

3.5 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana variabel penelitian akan diukur dan diukur. Definisi operasional variabel haruslah jelas, spesifik dan dapat diukur.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Independen Pendampingan Keluarga	Intervensi atau dukungan yang diberikan oleh tenaga pendamping kepada keluarga pasien TBC, dalam bentuk edukasi, kunjungan rumah, pemantauan.	SAP	-	-
2	Dependent implementasi tugas perawatan kesehatan pada pasien TBC	Tingkat keterlibatan keluarga dalam menjalankan peran perawatan terhadap pasien Tuberkulosis, mencakup pengawasan minum obat, pemberian nutrisi, kebersihan lingkungan, dukungan emosional, dan pencatatan perkembangan.	Kuesioner	Nominal	0 - 40%= Kurang Keterlibatan Keperawatan Keluarga 44 - 60%= Cukup Keterlibatan Keperawatan Keluarga 64 - 80%= Baik Keterlibatan Keperawatan Keluarga 84 - 100%= Sangat Baik Keterlibatan Keperawatan Keluarga

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang saya gunakan adalah SAP dan kuesioner. SAP yang digunakan berisi tentang penyakit Tuberkulosis, tugas perawatan keluargayang dibuat dalam buku saku. Ide buku saku dibawa dari Inggris ke Amerika Serikat dan dikembangkan lebih lanjut oleh Robert Fair de Graff dan rekannya pada tahun 1939. Sedangkan kuesioner pendampingan keluarga dikembangkan oleh Daniel Papero pada tahun 2020. Kuesioner yang saya gunakan berisi pertanyaan tentang pendampingan keluarga yang jumlah 25 point yang terdiri dari 5 tugas perawatan keluarga yang terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Jawaban pertanyaan berupa 2 skor terdiri jawaban “Ya” dan “Tidak”. Dengan keterangan skor 0 - 40%= Kurang Tugas Keperawatan Keluarga, 44 - 60%= Cukup Tugas Keperawatan Keluarga, 64 - 80%= Baik Tugas Keperawatan Keluarga dan 84 - 100%= Sangat Baik Tugas Keperawatan Keluarga.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud di sini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa 5 peran perawatan keluarga sudah mencakup aspek-aspek penting dari tugas perawatan kesehatan dan pendampingan keluarga.
- 2) Ujian reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021).

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data kuantitatif adalah kuesioner yang valid dan reliabel, wawancara, observasi.

1. Pre Test

Setelah informed consent ditandatangani, peneliti mulai melakukan proses pengambilan data dengan membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden di Puskesmas Sikumana.

2. Perlakuan

Setelah *pre test* dilakukan, selanjutnya peneliti memberikan edukasi tentang tugas perawatan kesehatan melalui pendampingan keluarga selama 15 menit, serta memberikan dukungan, selanjutnya peneliti memberikan buku saku kepada responden dan motivasi kepada pasien untuk melakukan pendampingan kepada pasien.

3. Post Test

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi setelah itu mengevaluasi efektivitas pendampingan keluarga.

3.9 Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian. Langkah-Langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:

1. Mengajukan surat permohonan pengambilan data awal di Dinas kesehatan kota kupang dan Puskesmas Sikumana
2. Surat izin penelitian dari institusi
3. Ajukan surat penelitian ke Puskesmas Sikumana
4. Meminta izin pada pihak penanggung jawab Tuberkulosis untuk mengambil data responden
5. Melakukan pertemuan dengan reponden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, dan kesediaan menjadi responden.
6. Melakukan kontrak waktu penelitian dengan responden sesuai dengan waktu yang sudah disepakati dan selanjutnya melakukan pengisian *informed consent* oleh responden
7. Pengisian kuesioner kepada responden sebelum dilakukan pendampingan kesehatan keluarga sebagai pretest.
8. Selanjutnya melakukan intervensi pendampingan keluarga dan melakukan evaluasi.
9. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pertemuan kedua
10. Selanjutnya untuk pertemuan kedua dilakukan pemberian post dengan kuesioner.
11. Penelitian ini dilakukan selama 2 kali pertemuan dalam 2 minggu dengan prosedur yang sama.
12. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data
13. Uji statistik : Uji Wilcoxon

14. Hasil penelitian

3.10 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana yang telah dilaksanakan pada tanggal 03 Juli sampai 21 Juli 2025.

3.11 Pengolahan Data dan Analisis Data

1) Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data tentang faktor yang berhubungan dengan perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban, memeriksa kembali. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

2. Coding

Memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan. Setiap pertanyaan untuk jawaban diberi tanda \surd dan untuk nomor responden diberi nomor.

3. Scoring

Scoring yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variabel dalam penelitian ini.

4. Entering

Merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam program statistik (SPSS)

5. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel.

2) Analisa Data

1) Analisa univariat

Mendeskripsikan implementasi tugas perawatan kesehatan melalui pendampingan keluarga di Puskesmas Sikumana.

2) Analisa Bivariat

Dengan menggunakan Uji Wilcoxon, uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan dari pendampingan keluarga setelah intervensi yang dilakukan sehingga diamati secara statistik signifikan dengan satu kelompok di Puskesmas Sikumana.

3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak Puskesmas Sikumana dan setiap informen penulis menggunakan inisial guna menjaga privasi informen dengan menekankan pada etika penelitian yaitu :

1) Uji Etik

Tujuan dari uji etik adalah untuk menilai kualitas penelitian, khususnya di bidang kesehatan. Tujuan uji etik di bidang kesehatan adalah untuk menilai kelayakan suatu rencana penelitian sehingga proses penelitian yang dilakukan oleh individu atau suatu profesi dapat berjalan dengan baik dan tertib.

2) Uji Turnitin

Uji Turnitin adalah praktik mengevaluasi karya tulis berdasarkan teks elektronik yang ditemukan secara daring, yang secara umum biasa disebut dengan plagiarism.

3) Lembar persetujuan menjadi responden (Informed consent)

Sebelum lembaran persetujuan diberikan kepada subjek penelitian, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek peneliti dan subjek peneliti mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, jika subjek peneliti bersedia menjadi responden maka mereka harus menandatangani lembaran persetujuan, namun subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

4) Tanpa nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data dan cukup dengan memberikan nama inisial pada masing-masing lembaran kuesioner tersebut.

5) Kerahasiaan (Confidentiality)

Dalam penelitian ini kerahasiaan sangatlah dibutuhkan untuk menjaga privasi, kenyamanan subjek penelitian dan subjek penelitian mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus sesuai.

6) Prinsip manfaat (*benefit*)

Sebuah penelitian harus dirancang untuk memberikan manfaat sebesar mungkin bagi masyarakat luas dan terutama bagi subjek penelitian itu sendiri. Peneliti wajib berupaya mengurangi dampak negatif atau kerugian yang mungkin timbul pada subjek penelitian.

7) Prinsip keadilan dan keterbukaan (*respect for justice on inclusiveness*) Peneliti harus menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan melalui kejujuran, transparansi, dan kehati-hatian. Oleh karena itu, lingkungan penelitian perlu disiapkan untuk mendukung keterbukaan, termasuk menjelaskan prosedur penelitian kepada semua pihak yang terlibat. Prinsip keadilan memastikan bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan manfaat yang setara, tanpa diskriminasi berdasarkan agama, etnis, atau faktor lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti berkomitmen untuk menjelaskan prosedur penelitian kepada semua responden.

